

ABSTRACT

Mohammad Irsyadil Umam, Analysis Hierarchy and Direction Economic Development in Bangkalan Regency (Studies in 18 Districts Bangkalan Regency). Under the guidance of Jakfar Sadik, SE., ME dan Widita Kurniasari, SE., ME

This study aim to determine the performance of the development relative level of the district compared to other sub-districts in Bangkalan regency and and to know the characteristics of each sub-district development. Processing and data analysis using the method of schallogram analysis and geographic information systems. The results of the analysis has been conducted on data Podes and Bangkalan Figures indicate where that village at the site of the research included in the category of low growth, it can be seen from the village hierarchy III amounted to 177 villages, while villagers who fall into the category of developing (hierarchy I) amounted to only 35 village , and the rest fall into the category hierarchy II . The village is located in the hierarchy I and II have the potential for service centers and growth centers in each district , because they have the type and number of the most complete supporting facilities. The large number of villagers who do not thrive in Bangkalan means that the 18 districts have the performance relative level of development is still dominated by the districts with an index values below the average value, or underdeveloped regions and groups of this region is characterized by the availability of facilities and infrastructure is very limited. Conclusion of this study are : 1). The level of development of the districts in Bangkalan shows that in general than the total number of sub-districts and villages in Bangkalan has a still low level of development or underdeveloped. 2). Rural development at every hierarchy has different characteristics a). Hierarchies I : Has good access to the center of government, access to good infrastructure. b). Has sufficient access to the center of government, access to sufficient infrastructure. c). Has less access to the center of government, access to less infrastructure.

Keywords : Area Hierarchy, Schallogram Analysis, Geographic Information Systems

ABSTRAK

Mohammad Irsyadil Umam, Analisis Hierarki dan Arah Pengembangan Ekonomi di Kabupaten Bangkalan (Kajian di 18 Kecamatan Kabupaten Bangkalan). Dibawah bimbingan Jakfar Sadik, SE., ME dan Widita Kurniasari, SE., ME.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui keragaan relatif tingkat perkembangan kecamatan yang satu dibandingkan dengan Kecamatan yang lainnya di Kabupaten Bangkalan dan mengetahui karakteristik dari masing-masing perkembangan Kecamatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis skalogram dan sistem informasi geografis. Sedangkan data yang digunakan adalah menggunakan data PODES Tahun 2011 dan Kabupaten Bangkalan dalam Angka 2014.

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data Podes dan Bangkalan Angka menunjukkan bahwa bahwa desa di lokasi penelitian termasuk dalam kategori perkembangan rendah, hal dapat dilihat dari jumlah desa hierarki III berjumlah 177 desa, sedangkan desa yang masuk dalam kategori berkembang (hierarki I) hanya berjumlah 35 desa, dan sisanya masuk dalam kategori hierarki II. Desa yang berada pada hierarki I dan II mempunyai potensi untuk pusat pelayanan dan pusat pertumbuhan di masing-masing kecamatan, karena mempunyai jenis dan jumlah fasilitas pendukung yang paling lengkap. Besarnya jumlah desa yang tidak berkembang di Kabupaten Bangkalan dapat diartikan bahwa 18 kecamatan yang ada memiliki keragaan relatif tingkat perkembangannya masih sangat di dominasi oleh kecamatan dengan nilai indeks < nilai rata-rata, atau wilayah terbelakang dan kelompok wilayah ini lebih dicirikan dengan tingkat ketersediaan sarana dan prasarana sangat terbatas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1). Tingkat perkembangan kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan menunjukkan bahwa secara umum dari jumlah keseluruhan Kecamatan dan desa yang ada di kabupaten Bangkalan memiliki tingkat perkembangan yang masih rendah atau masih belum berkembang. 2). Perkembangan desa pada setiap hierarki memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu; a). Hierarki I : Akses terhadap pusat pemerintahan baik, jumlah dan akses terhadap sarana prasarana baik. b). Hierarki II : Akses terhadap pusat pemerintahan cukup, jumlah dan akses terhadap sarana prasarana cukup. c). Hierarki III : Akses terhadap pusat pemerintahan kurang, jumlah dan akses terhadap kurang.

Kata kunci : Hierarki Wilayah, Skalogram, Sistem Informasi Geografis

